

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola hubungan pengaruh langsung dan tidak langsung terdiri dari empat kuadran yang terbagi menjadi lima faktor utama, yaitu Regulasi, Ekologi, Ekonomi, Sosial dan Kebencanaan. Variabel penting/Variabel kunci pada sistem menempati Kuadran I (*Influence Variables*), variabel tersebut meliputi pencemaran air, pasang surut dan sedimentasi yang seluruhnya berasal dari Faktor Kebencanaan. Hal ini dikarenakan Faktor Kebencanaan sebagai variabel pemicu atau driver variabel, faktor yang merupakan elemen yang krusial dalam sistem karena dapat bertindak sebagai faktor kunci secara keseluruhan pada pengelolaan ekosistem mangrove di Segara Anakan.
2. Hubungan antar variabel yang terjadi secara sistematis yaitu hubungan faktor ekologi terhadap habitat organisme perairan dan teresterial karena variabel ini merupakan tempat atau lingkungan perairan dimana suatu biota hidup didalamnya. Jika habitatnya terganggu maka biota nya pun ikut terganggu dan sangat berpengaruh terhadap faktor sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah terkait pengelolaan ekosistem mangrove, serta perlu adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antar *stakeholder* agar pengelolaan mangrove dapat maksimal dan berkelanjutan.